

ABSTRAK

Pemutusan hubungan kerja di era Covid-19 merajalela. Ada yang mengganggu dan ada yang berbisnis. Berbisnis tanpa perencanaan akan meningkatkan risiko kegagalan. Salah satu faktor penting dalam kelangsungan bisnis adalah pemilihan pemasok bahan baku. Dengan banyaknya kriteria yang ditentukan, dapat berdampak pada pemilihan pemasok yang terbilang tidak benar. Menurut Saaty menentukan kriteria yang paling mempengaruhi kinerja setiap kelompok pemasok dapat dilihat dari bobot masing-masing kriteria itu sendiri. Masalah di atas tidak dapat dijawab secara sederhana, terutama tanpa dasar yang pasti. Oleh karena itu, implementasi *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dapat digunakan sebagai alat pemrosesan data. Untuk penyusunan hierarki dapat dimulai dengan tujuan umum (level 1), kriteria (level 2) dan jawaban alternatif (level 3). Pada tingkat pertama tujuan penelitian ini memilih pemasok bahan baku kain terbaik yang memenuhi kriteria perusahaan. Pada tingkat kedua kriteria yang ditentukan untuk memilih pemasok adalah harga, waktu, kualitas, kapasitas dan layanan. Pada tingkat terakhir, pemasok yang telah bekerja sama dengan CV.Bigthings.men Indonesia adalah Kharisma Textile, Lokatex dan Sinar Kurnia Textile. Dari penilaian kriteria pemilihan pemasok, kriteria harga mendapatkan berat 0,372, diikuti kriteria kualitas seberat 0,267, kriteria waktu seberat 0,161, kriteria kapasitas dengan bobot 0,137, dan kriteria Layanan seberat 0,063. Untuk penilaian skor pemasok, Mulai dari pemasok Lokatex. ia memperoleh beban tertinggi 0,372, pemasok Tekstil Kharisma dengan berat 0,331 dan pemasok Sinar Kurnia Textile mendapat bobot terendah 0,297. Berdasarkan latar belakang di atas, pemilihan pemasok dapat diselesaikan dengan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sebagai alat pemrosesan data. Dan pemasok utama dapat dinilai dengan pembobotan terbaik.

Kata kunci: Pemasok, Kriteria, AHP, Pembobotan, Prioritas

ABSTRACT

Layoffs in the Covid-19 era are rampant. Some are unemployed and some are doing business. Doing business without planning will increase the risk of failure. One of the important factors in business continuousness is the selection of raw material suppliers. The number of criteria specified may affect on the selection of inappropriate suppliers. According to Saaty, determining the criteria that most influence the performance of each supplier group can be identified from the weight of each criterion itself. The above problems cannot be answered simply, especially without a definite basis. Therefore, the implementation of the Analytic Hierarchy Process (AHP) can be used as a data processing tool. For hierarchical arrangement, it can be started with general goals (level 1), criteria (level 2) and alternative answers (level 3). At the first level, the purpose of this research is to select the best supplier of fabric raw materials that meet the company's criteria. At the second level the criteria determined for selecting suppliers are price, time, quality, capacity and service. At the third level, the suppliers that have collaborated with CV.Bigthings.Men Indonesia are Kharisma Textile, Locatex and Sinar Kurnia Textile. From the assessment of supplier selection criteria, the price criterion is 0.372 weight, followed by the quality criterion weighing 0.267, the time criterion weighing 0.161, the capacity criterion weighing 0.137, and the service criteria weighing 0.063. For supplier score assessment, Start from Locatex supplier. he received the highest load of 0.372, the Kharisma Textile supplier with a weight of 0.331 and the Sinar Kurnia Textile supplier received the lowest weight of 0.297. Based on the above background, supplier selection can be completed with the Analytic Hierarchy Process (AHP) as a data processing tool and the main suppliers can be assessed with the best weighting.

Keywords: Supplier, Criteria, AHP, Weighting, Priority